

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Culinary Center merupakan ruang publik yang diharapkan dapat menjawab isu tentang tidak terdapatnya wadah atau fungsi yang memenuhi kebutuhan pangan masyarakat sekitar *site*. Konsep “bancakan” yang diaplikasikan pada objek perancangan diharapkan dapat mempertemukan pengunjung dari berbagai kalangan dalam memenuhi kebutuhan dalam bidang pangan. Elemen *Wayfinding* yang terdapat pada perancangan dimanfaatkan untuk membantu pengunjung mencapai masing - masing fungsi pada *culinary center*.

Pada konsep *Bancakan*, fasilitas yang terdapat pada *culinary center* menjadi pilihan yang tepat bagi pengunjung dari berbagai kalangan untuk memenuhi kebutuhan pangannya masing - masing. Masyarakat sekitar *site* merupakan : mahasiswa, keluarga, pegawai & masyarakat luar. Fungsi yang dihadirkan berasal dari kebutuhan masing – masing masyarakat berupa : taman jajan, restoran, kafe, dan *community space*. Sehingga fungsi tersebut memenuhi kebutuhan masyarakat dari berbagai kalangan juga membantu terjadinya interaksi sosial antar pengunjung dalam *culinary center*.

Elemen *wayfinding* di implementasikan ke dalam *culinary center*. Elemen *wayfinding* tersebut berfungsi untuk membantu mengarahkan pengunjung ke fungsi yang memenuhi masing – masing kebutuhannya. Dalam memasukan elemen *wayfinding* ke dalam perancangan, penulis menggunakan *Architectural Wayfinding Elements, Planning Sign Locations, dan Strategi Signage* sebagai acuan dalam menghadirkan elemen *wayfinding* dalam *culinary center*. *Architectural Wayfinding Elements* terdiri dari *landmarks, pathways, nodes, edges* dan *district*. Komponen – komponen ini dihadirkan ke dalam perancangan *culinary center* seperti desain *drop off, communal space, area makan, dll*. Sedangkan *Planning Signs Locations* dan *Strategy Signage* menjadi acuan dalam menentukan titik – titik untuk menghadirkan *signage* dan jenis – jenis *signage* yang harus digunakan sesuai dengan tujuan perancangan. Sehingga elemen – elemen ini dapat membantu pengunjung dalam

memberikan arahan ke fungsi – fungsi utama pada *culinary center* untuk mewujudkan solusi dari konsep perancangan.

5.2. Saran

Culinary Center dalam perancangan adalah ruang publik yang melibatkan 5 komponen yaitu : jajanan pasar, *fine dining*, *communal space*, *community space* dan *kafe*. Pentingnya memaksimalkan elemen *wayfinding* dengan baik dan bersinergi dengan fungsi desain sehingga konsep dapat berjalan dengan baik. Masyarakat berperan sebagai *target market* untuk menghadirkan fungsi di dalamnya. Inilah yang menjadi pertimbangan disaat proses analisis data untuk merancang *culinary center* pada *site*. Pada *site* Allogio, permasalahan ditemukan pada eksisting yang masih dalam tahap pengembangan. Mengamati kesiapan sebuah *culinary center* merupakan proses yang berangsur dari waktu ke waktu. *Future Development* dalam tahap pengembangan belum mulai dilakukan di *site*. Sehingga *future development* yang telah direncanakan di *site* bisa saja berubah sesuai dengan kebutuhan *developer* nya.